

LAPORAN KINERJA TRIWULAN
(1 APRIL - 30 JUNI 2024)

UNIT LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP) P1 POLITEKNIK PARIWISATA BALI



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan laporan triwulan Unit Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP P1) ini telah berhasil diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Laporan ini didasarkan pada aktivitas yang terdapat pada Unit Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 mencerminkan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit sehari-hari. Pelaporan ini juga berpatokan pada Indikator Kinerja Direktur yang diturunkan pada kegiatan dan program kerja unit yang telah disusun pada awal tahun 2024. Dengan adanya pelaporan ini, diharapkan dokumen ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja yang telah dibangun dalam 3 bulan terakhir ini untuk masa mendatang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika dan juga pihak eksternal dari Politeknik Pariwisata Bali yang telah membantu dan bersinergi untuk bersama-sama memberikan masukan dan saran untuk menuju Politeknik Pariwisata Bali yang lebih baik.

Kepala Unit
Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1



Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par.,M.Erg.,CHE

LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun oleh
Ka. Unit LSP P1



Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par.,M.Erg.,CHE
NIP. 19761101 200212 2 001

Diperiksa oleh
Wadir III



Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par.,SE.,M.Par.,M.Rech
NIP. 19761101 200212 2 001

Disetujui oleh
Wakil Direktur III
Bidang Kerja Sama dan Alumni



Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par.,SE.,M.Par.,M.Rech
NIP. 19761101 200212 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
BAB I. Gambaran Umum Keorganisasian	
I.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Poltekpar Bali	
I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat.....	
I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Subbagian/Program Studi/Bidang/Unit.....	
I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	
I.5 Tugas dan Fungsi Keorganisasian	
I.6 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian 2024	
BAB II. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama	
II.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur.....	
II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Bagian/Jurusan/Pusat/Unit	
II.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024	
II.4 Budget Komitmen Tahun 2024.....	
BAB III. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan & Kinerja Anggaran	
III.1 Matriks IKU Direktur dan IKT.....	
III.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran	
III.2.1 IKT 1. Kegiatan A	
III.2.2 IKT 2. Kegiatan B	
III.2.3 IKT 3. Kegiatan C	
III. dst.....	
III.3 Kinerja Lainnya	
III.6 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I/II/III	
BAB IV. Penutup	
IV.1 Simpulan	
IV.2 Kendala dan Saran Perbaikan.....	

BAB I

GAMBARAN UMUM KEORGANISASIAN

I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali

I.1.1 Visi

Politeknik Pariwisata Bali merupakan salah satu dari enam perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkedudukan di Bali. Politeknik Pariwisata Bali atau yang disingkat dengan Poltekpar Bali telah mengalami perjalanan yang cukup panjang, dimulai sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Bali (P4B), kemudian menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP), bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali di tahun 2019, hingga saat ini yang telah beralih status menjadi Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) sejak tahun 2019. Saat ini Poltekpar Bali memiliki 2 jurusan dengan 7 Program Studi dan 1 Pasca Sarjana. Sebagai lembaga pendidikan, Poltekpar Bali memiliki tugas utama untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraannya, Poltekpar Bali berpatokan pada tujuannya yang tertuang pada Visi Poltekpar Bali yaitu “Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia”.

I.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Bali, Poltekpar Bali melaksanakan misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;

3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

I.1.3 Tujuan

Tujuan Poltekpar Bali terdiri atas:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan;
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan;
4. Menjalinkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional; dan
5. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

I.1.4 Sasaran

1. Terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali
2. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
5. Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali

I.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LSP Politeknik Pariwisata Bali

Untuk menunjang serta mendukung tersedianya SDM Pariwisata yang professional, serta mendukung visi, misi dan tujuan Politeknik Pariwisata Bali, maka dibentuklah **Lembaga Sertifikasi Profesi P1 (LSP P1) Poltekpar Bali** yang merupakan lembaga pendukung BNSP yang bertanggung jawab melaksanakan sertifikasi kompetensi profesi. LSP P1 Poltekpar Bali mempunyai tugas mengembangkan standar kompetensi, melaksanakan uji kompetensi, serta menerbitkan sertifikat kompetensi. Sumber daya yang kompeten tidak cukup dibekali dengan Ijazah, tetapi dengan sertifikat kompetensi yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Adapun dasar pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi berdasarkan Undang Undang Nomer 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja di bidang pariwisata wajib memiliki sertifikat kompetensi yang didapatkan melalui sertifikasi kompetensi, dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomer 2 tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional bahwa setiap tenaga kerja wajib memiliki sertifikat kompetensi. Sertifikat kompetensi tersebut dilaksanakan oleh LSP yang telah mendapat lisensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2004 Tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi, dimana salah satunya adalah setiap perguruan tinggi diarahkan selain memberi ijazah pada mahasiswa, juga dapat memberi sertifikat pendamping ijazah, sebagai bagian untuk memastikan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.

I.2.1 Visi

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi Dibidang Pariwisata yang Professional, Handal, Dan Terpercaya Di Indonesia serta Diakui Secara International

I.2.2 Misi

- a. Melaksanakan uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan standar uji kompetensi yang berlaku dan menjamin bahwa pengujian yang dilakukan dilaksanakan dengan jujur, teliti, cepat, akurat, dan efisien;
- b. Memberikan pelayanan uji sertifikasi kompetensi yang mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan;
- c. Mengembangkan skema-skema sertifikasi yang mengikuti perkembangan kebutuhan industri dan sesuai dengan profil lulusan program studi;
- d. Menjadi lembaga sertifikasi profesi yang menjamin kejujuran dan tidak berpihakan.
- e. Menghasilkan tenaga kerja bersertifikat kompetensi yang profesional, jujur dan bertanggung jawab.
- f. Menyelenggarakan tata Kelola Lembaga sertifikasi profesi yang transparan dan akuntabel.

I.2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang pariwisata yang dapat dibuktikan dengan sertifikat kompetensi sebagai sertifikat pendamping ijazah.
- b. Untuk memastikan dan memelihara kompetensi yang telah didapat melalui proses pembelajaran.
- c. Menjamin bahwa proses pendidikan yang dijalankan dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten sudah memenuhi standar yang diharapkan.
- d. Meningkatkan kualitas serta nilai jual lulusan dalam memasuki pasar kerja global

I.2.4 Sasaran Mutu

Sasaran mutu LSP Poltekpar Bali disusun berdasarkan standar mutu yang dapat terukur dan bersifat strategis. Sasaran LSP Poltekpar Bali untuk kurun waktu tahun 2023-2025 , sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja kepada sekurang-

kurangnya 80% mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali;

- b. SDM yang tersertifikasi 65% bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki;
- c. Komplain dari pengguna (sektor industri) terhadap SDM yang telah disertifikasi kurang dari 5%;
- d. Menyerahkan sertifikat paling lambat 1 bulan setelah pelaksanaan uji sertifikasi kepada BNSP;
- e. Keluhan terhadap pelayanan sertifikasi kompetensi kerja kurang dari 10%;
- f. Tersedianya skema sertifikasi kompetensi sesuai dengan jumlah profil lulusan dari setiap program studi;
- g. Ratio jumlah asesor kompetensi terhadap peserta sertifikasi 1:40;
- h. Pengajuan banding dari hasil asesmen kurang dari 10%;
- i. Personil LSP memiliki kualifikasi dan sertifikasi sesuai dengan bidang tugasnya lebih dari 70%;
- j. Laporan LSP disampaikan ke BNSP setiap semester;
- k. Mendapatkan perpanjangan lisensi dari BNSP per lima tahun sebelum lisensi berakhir.

I.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja



Penetapan pengurus yang terdiri dari Dewan Pengarah dan Unsur Pelaksana LSP.

1) Dewan Pengarah:

- a) Dr. Drs Ida Bagus Putu Puja, M.Kes (Ketua)
- b) I Ketut Adhi Astawan, SE., M.Agb. (Anggota)
- c) Dr. I Gst. A. G. Witarsana, S.St.Par, MM., CHE (Anggota)
- d) Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par, SE, M.Par, M.Rech (Anggota)
- e) Made Uttari Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. CHE (Anggota)

2) Badan Pelaksana:

- a) Ketua LSP-P1 : Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par., M.Erg, CHE
- b) Sek 1 (Mgr. Adm & Keu) : Ni Ketut Sekarti, SE., M.Si, CHE
- c) Sek 2 (Mgr. Sertifikasi) : I Nyoman Sunada, SE., M.Par, CHE
- d) Sek 3 (Mgr. Menj. Mutu) : Made Artajaya, S.Pd., M.Si
- e) Kepala TUK : I Gusti Agung Febrianto, S.Par., M.Par.
- f) Staf Administrasi : Ida Ayu Diah Ambarawati, SP
I Putu Adi Suartawan, S.ST.Par.

I.4 Kedudukan, Tugas dan Wewenang Masing-Masing jabatan

Jabatan	Wewenang/Tugas	Tanggung Jawab Ke
Dewan Pengarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan visi, misi dan tujuan LSP P1 Poltekpar Bali. 2. Menetapkan rencana strategis 3. Menetapkan program kerja dan anggaran belanja 4. Mengangkat dan memberhentikan pelaksana LSP P1 Poltekpar Bali 5. Menjalin hubungan dan komunikasi dengan stakeholder 	Direktur Poltekpar Bali
Ketua LSP P 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang Program Kerja LSP P1 Poltekpar Bali 2. Melakukan monitoring dan evaluasi 	Dewan Pengarah

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyiapkan rencana program dan anggaran 4. Memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Pengarah 5. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya 6. Mewakili kepentingan LSP P1 Poltekpar Bali baik secara internal maupun eksternal 7. Tugas dan tanggung jawab lain yang akan diatur kemudian 	
Manager Manajemen Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen mutu LSP sesuai Pedoman BNSP 201, 2. Memelihara berlangsungnya sistem manajemen agar tetap sesuai dengan standar dan pedoman yang diacu, 3. Melakukan audit internal dan memfasilitasi kaji ulang manajemen. 4. Memastikan bahwa proses dan aturan yang diperlukan untuk sistem manajemen ditetapkan, diterapkan dan dipelihara; 5. Melaporkan kepada Direktur LSP mengenai kinerja sistem pengelolaan dan kebutuhan untuk peningkatannya. 6. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya. 	Ketua LSP PPB
Manager Sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi penyusunan skema sertifikasi, 2. Menyiapkan perangkat asesmen dan materi uji kompetensi setiap skema sertifikasi kompetensi 	Ketua LSP PPB

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan kegiatan sertifikasi, termasuk pemeliharaan kompetensi dan sertifikasi ulang, 4. Menetapkan persyaratan tempat uji (TUK), 5. Melaksanakan verifikasi dan menetapkan TUK, 6. Melakukan rekrutmen asesor kompetensi serta pemeliharaan kompetensinya. 7. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya. 	
<p>Manajer Administrasi dan keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi unsur-unsur LSP guna terselenggaranya program sertifikasi profesi, 2. Melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan organisasi LSP P1 Poltekpar Bali 3. Memelihara informasi sertifikasi kompetensi 4. Mempersiapkan laporan kegiatan LSP P1 Poltekpar Bali 5. Menerima dan menyimpan dana LSP yang masuk 6. Melakukan pembayaran terhadap pengeluaran LSP 7. Melakukan pencatatan keluar masuknya dana LSP 8. Menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan LSP 9. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya. 	<p>Ketua LSP PPB</p>

I.5 Tugas dan Fungsi Unit LSP

LSP P1 Politeknik Pariwisata Bali adalah organisasi tingkat nasional yang berkedudukan di wilayah Republik Indonesia dibawah naungan institusi Politeknik Pariwisata Bali.

LSP P1 Politeknik Pariwisata Bali memiliki fungsi melaksanakan sertifikasi kompetensi dengan tugas:

- a. Menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi
- b. Membuat perangkat asesmen dan materi uji kompetensi,
- c. Menyediakan tenaga penguji (asesor),
- d. Melaksanakan sertifikasi,
- e. Melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi,
- f. Menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan TUK,
- g. Memelihara kinerja asesor dan TUK,
- h. Mengembangkan pelayanan sertifikasi

Selain memiliki tugas, Unit LSP juga memiliki wewenang di dalam keorganisasian sendiri, yang meliputi :

- 1) Menerbitkan sertifikat kompetensi sesuai pedoman BNSP
- 2) Mencabut atau membatalkan sertifikat kompetensi,
- 3) Memberikan sanksi kepada asesor dan TUK yang melanggar aturan,
- 4) Mengusulkan skema baru
- 5) Mengusulkan dan atau menetapkan biaya uji kompetensi

I.6 Rencana/ Program Kerja 2024

No.	Program Kerja	Kegiatan	Bulan												PJ			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Melaksanakan asesmen kompetensi bagi mahasiswa semester akhir D3 dan D4 jurusan Hospitaliti dan Kepariwisata	Pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja mahasiswa dengan target 600 sertifikasi														Manajer Sertifikasi		
		Pengembangan aplikasi sertifikasi kompetensi																
		Pembaharuan perangkat asesmen dalam rangka pelaksanaan asesmen																
		Honor Asesor																
		Pembaharuan perangkat asesmen dengan format sesuai pembaharuan di BNSP																
2	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tim operasional LSP dan asesor terkait perkembangan sertifikasi standar nasional maupun internasional.	a. Upgrading asesor Recognition Current Competency (RCC)														Manajer Administrasi & M. Mutu		
		b. Upgrading tim operasional																
		c. Mengadakan WPA (Workplace Assessor)																
		d. TOT Asean National Trainer																
		e. TOT Asean National Assesor																
		f. Upgrading Sertifikat Teknis asesor																
3	Pengembangan Skema sertifikasi	a. Pengembangan skema sertifikasi dalam lingkup Pendidikan oleh LSP														Manajer Sertifikasi		

BAB II

SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA

II.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur

Pada bulan Januari 2024, seluruh bagian, jurusan, pusat, kaunit, wadir, kasubbag, koprodi dan kalab menandatangani perjanjian kinerja yang diturunkan dari indikator kinerja direktur yang dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Direktur Poltekpar Bali

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9
Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti teradap total kerjasama yang disepakati (85%)	85

II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Selain visi Poltekpar Bali, Indikator kinerja direktur menjadi patokan dan pedoman Unit Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam melaksanakan kegiatan dan menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran. Berikut Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja LSP

Tabel 4. Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

NO.	SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	TARGET	%	PJ
1	Mahasiswa yang akan mengikuti ujian sidang dan belum memiliki sertifikat kompetensi berstandar asean	Mahasiswa mampu mengikuti asesmen kompetensi yang dilaksanakan LSP P1 Poltekpar Bali dan dinyatakan kompeten sehingga mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai skema yang diikuti. Target IKU 600 sertifikat	332,562,000	332,562,000	100	M. Sert
2	Para Asesor yang lisensinya berakhir tahun ini	Sertifikat upgrading dan sertifikat met yang sudah diperpanjang	36,272,000	36,272,000	100	M. Admin & Keuangan
3	Para asesor yang masa berlaku sertifikat teknisnya sudah berakhir	Para asesor mampu mengikuti asesmen kompetensi teknis dan dinyatakan Kompeten di bidang teknis yang dipilih.	45,000,000	45,000,000	100	M.Mutu
4	Asesor yang lisensinya sudah mati atau yang belum punya sertifikat lisensi asesor	Calon Asesor mampu mengikuti pelatihan Workplace Asesment (WPA)	63.672.000	63.672.000	100	M. Admin & Keuangan

5	Pengurus LSP dan staf, Para Dewan Pengarah serta bagian-bagian terkait dalam suatu kegiatan yang juga melibatkan mahasiswa atau pihak luar	Peserta rapat mampu memahami tugasnya masing-masing dan berkoordinasi guna mempersiapkan kegiatan asesmen kompetensi mahasiswa	2,040,000	2,040,000	100	M. Admin & Keuangan
6	Pengurus LSP	Standar pelaksanaan asesmen dengan LSP Poltekpar PTNP yang sesuai Kurikulum 2023 dan hasil pengajuan PRL ke BNSP	27,516,000	23,388,600	85	M. Sertifikasi
7	Pengurus LSP	Adanya Validasi skema baru hasil PRL	27,516,000	23,388,600	85	Ka. LSP
8	Pengurus LSP	Telah dicetaknya skill passport	1,000,000	1,000,000	100	M.Sertifikasi
9	Pengurus LSP yang belum pernah mengikuti pelatihan Lead asesor	Pengurus LSP mampu mengikuti pelatihan Lead asesor dan dinyatakan lulus/ kompeten	57,963,000	28,981,500	50	Ka. LSP
10	Para dosen/ pengajar Poltekpar Bali yang belum	Para dosen/ pengajar Poltekpar Bali yang mengikuti pelatihan TOT mampu	172,532,000	172,532,000	100	

	pernah mengikuti pelatihan TOT Asean National Trainer/Asesor dan diutamakan yang mengajar bidang pariwisata ASEAN seperti FO, HK, TH,TB,TO, TA dan MICE	mengikuti sepenuhnya pelatihan dan dinyatakan lulus sebagai ASEAN National Trainer/Asesor				M. Adm & Keuangan
11	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah, yang bertugas untuk menyusun skema Kompetensi yang sesuai MRA-TP	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah mampu untuk menyusun skema Kompetensi yang sesuai MRA-TP dan diterapkan di PTNP dibawah Kemenparekraf/Baparekraf	24,102,000	20,486,700	85	M. Sertifikasi
12	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah, yang akan melaksanakan Asesmen Kompetensi yang sesuai MRA-TP	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah, mampu melaksanakan Asesmen Kompetensi yang sesuai MRA-TP	33,175,000	28,198,750	85	M. Sertifikasi

13	Pengurus dan Dewan Pengarah LSP	Hasil surveillance menunjukkan sudah sesuai ketentuan	1,020,000	1,020,000	100	M. Mutu
TOTAL			824,370,000	778,542,150	94,44	

II.3 Manajemen Resiko

Tabel 5. Manajemen Resiko

Penanggung Jawab	Sasaran	Indikator	Proses Bisnis	Resiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Wadir III	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa telah direkomendasikan Kompeten dan mendapatkan Sertifikat Kompetensi sesuai skema kualifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Penawaran Skema yang akan digunakan untuk mengases mahasiswa semester akhir kepada masing-masing Prodi melalui Ko. Prodi Penentuan Skema yang telah disetujui 	Mahasiswa dinyatakan belum kompeten	Mahasiswa belum siap mengikuti asesmen karena persyaratan dasar dan percaya diri yang kurang	Mahasiswa tamat tanpa dilengkapi Sertifikat Kompetensi yang disahkan oleh BNSP	Berkoordinasi dengan Ko. Prodi bersangkutan agar memberikan Pelatihan guna memantapkan kompetensi yang akan diuji/diases dalam penjadwalan

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman sosialisasi pelaksanaan Asesmen Kompetensi (Uji Kompetensi) kepada mahasiswa semester akhir semua prodi sekaligus teknik pendaftaran secara online • Verifikasi Calon asesi • Penentuan Jadwal Asesmen dan disampaikan ke Asesor dan mahasiswa (asesi) melalui wa grup ketua kelas khusus UJK • Pelaksanaan Pra-asesmen • Pelaksanaan Asesmen • Rapat Pleno 				<p>ulang asesmen yang tentunya diawali dengan pendaftaran ulang ke LSP</p>
--	--	--	---	--	--	--	--

II.4 Budget Komitmen Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Realisasi Anggaran (sampai bulan Juni)	Keterangan	Sumber Anggaran
1	Persiapan dan Sinkronisasi LSP	Maret	April	2,040,000	300,000	Terlambat dari jadwal yang ditentukan karena mengingat persyaratan yang harus dilengkapi mahasiswa yang akan melaksanakan asesmen adalah telah menyelesaikan semua mata kuliah setidaknya hingga semester 5 (untuk D III) dan semester 7 (untuk D IV) dengan menunjukkan KHS namun belum semua mahasiswa mendapatkannya serta adanya penambahan Skema pada aplikasi yang menyebabkan proses pendaftaran terlambat. Dalam pembaharuan Kontrak Kerja Ujipedia, maka diadakan pertemuan anytara Ujipedia dengan manajemen dan PPK	DIPA Poltekpar Bali
2	Konsolidasi dengan BNSP dan LSP lain	April, Agustus	Mei, September	60,264,000	7,702,470	1. Ada beberapa kegiatan yang sudah terlaksana seperti menghadiri undangan Rapat dari Pusbang terkait PRL Skema Kualifikasi dengan LSP Keenam PTNP dibawah Kemenparekraf yang	DIPA Poltekpar Bali

						dilaksanakan di Poltekpar NHI Bandung, dan di Jakarta.	
3	Penyiapan Materi dalam rangka sinkronisasi di LSP	Februari	Maret	18,000,000		Sedang proses perbaikan dokumen yang harus diupload sebagai persyaratan PRL tapi belum ada penyerapan anggaran	DIPA Poltekpar Bali
4	Pelaksanaan Assesment Kompetensi Mahasiswa	April, Mei, Juni	Mei, Juni, Juli	319,562,000	59,934,000	Telah dilaksanakan sertifikasi kompetensi sebanyak 650 namun kegiatan belum tuntas dalam hal pencetakan sertifikat serta terjadi penggunaan asesor yang kurang optimal mengingat beberapa sudah expired lisensinya	DIPA Poltekpar Bali
5	Pelaksanaan WPA	Juli	Agustus	47,028,000	-	Belum dilaksanakan	DIPA Poltekpar Bali
6	Pelaksanaan RCC dan Sertifikasi Teknis	Oktober	Nopember	287,926,000	35,006,500	RCC tahap I sudah dilaksanakan bulan April	DIPA Poltekpar Bali
7	Pelaksanaan Lead Asesor (Makasar)	Juli	Agustus			Belum dilaksanakan	DIPA Poltekpar Bali
8.	Pelaksanaan Asean National Trainer/	Juni	Juli	88,530,000	-	Baru persiapan rencana kegiatan mundur mengingat jadwal pelaksanaan selama 6 (enam) hari sehingga mencari jadwal selesai	DIPA Poltekpar Bali

	Asesor (Bandung)					minggu perkuliahan.	
9	Pelaksanaan Workshop Skema Kompetensi (Lombok)	Mei	Juni			Tidak diadakannya Workshop Skema Kompetensi di lombok sehingga anggaran dialihkan ke akun konsolidasi	DIPA Poltekpar Bali
10	Pelaksanaan Workshop Assement Kompetensi (Palembang)	April, Agustus	Mei, September			Karena kegiatan tidak diadakan di Palembang namun rencana akan diadakan di Bali sehingga anggaran direvisi dan dimasukkan	DIPA Poltekpar Bali
11	Survailence Audit Internal LSP P1	Oktober	Nopember	1,020,000			DIPA Poltekpar Bali
	TOTAL ANGGARAN			824,370,000	102,942,970 (12.49%)		

*Jadwal pelaksanaan kegiatan dan jadwal serapan anggaran yang dimaksud adalah jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun sesuai perencanaan

*Realisasi anggaran adalah real penyerapan yang dipertanggung jawabkan

*Berikan justifikasi jika kegiatan tidak terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun

*Berikan justifikasi jika kegiatan telah terlaksana namun realisasi serapan anggaran belum terlaksana

BAB III

EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN DAN KINERJA ANGGARAN

III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran

Berdasarkan anggaran yang terdapat pada Unit Lembaga Sertifikasi Profesi, terdapat 11 anggaran dengan total sebesar Rp. 824,370,000 yang dijabarkan pada tabel berikut:

No	Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Pengawas	Penanggung jawab	Eksekutor
1	Persiapan dan Sinkronisasi LSP	2,040,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
2	Konsolidasi dengan BNSP dan LSP lain	60,264,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
3	Penyiapan Materi dalam rangka sinkronisasi di LSP	18,000,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
4	Pelaksanaan Assesment Kompetensi Mahasiswa	319,562,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
5	Pelaksanaan WPA	47,028,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
6	Pelaksanaan RCC dan Sertifikasi Teknis	287,926,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
7	Pelaksanaan Lead Asesor (Makasar)		Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
8.	Pelaksanaan Asean National Trainer/ Asesor (Bandung)	88,530,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP

9	Pelaksanaan Workshop Skema Kompetensi (Lombok)		Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
10	Pelaksanaan Workshop Assement Kompetensi (Palembang)		Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
11	Surveillance Audit Internal LSP P1	1,020,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
	TOTAL	824,370,000			

Pada Triwulan II sudah ada beberapa kegiatan yang menggunakan anggaran. Berikut adalah laporan singkat dari masing-masing kegiatan di triwulan II.

III.1.1 Kegiatan A

Pelaksanaan RCC (*Recognize Current Competency*) tahap I yang bekerjasama dengan LSP P3 MSDM Baliasean dilakukan pada tanggal 20 - 21 April 2024, yang diikuti oleh 5 asesor yang seharusnya 8 asesor, yaitu :

- a. Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par., M.Erg.
- b. Anom Hery Suasapha, S.St.Par., M.Par.
- c. Dr. I Ketut Surata, M.Sc.
- d. Ni Luh Suastuti, S.St.Par., M.Par.
- e. Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si.

Output Kegiatan : Semua peserta telah mengikuti RCC dengan lancar dan tuntas hingga mendapatkan perpanjangan lisensi Asesor Kompetensi berupa Sertifikat Askom yang terupdate. Link laporan sebagai berikut https://drive.google.com/drive/folders/1hfKIpcPTeoSfhRlwk44nstQOxoraeanw?usp=drive_link

III.1.2 Kegiatan B

Pelaksanaan Asesmen Kompetensi untuk mahasiswa semester 6 (D.III) dan semester 8 (D.IV) pada periode Mei - Juni 2024 dengan jumlah pelaksanaan 639 mahasiswa meliputi hampir seluruh program studi.

https://drive.google.com/file/d/12IY7cVaBya7aeEicIO64YWPxASiXOtAB/view?usp=drive_link

III.1.2 Kegiatan C

Menghadiri undangan dari Pusbang Kemenparekraf/Baparekraf untuk menghadiri FGD dalam rangka Peningkatan Pendidikan Tinggi Vokasi Pada

Poltekpar di Lingkungan Kemenparekraf di Poltekpar Palembang pada tanggal 12-15 Juni 2024 dengan peserta Ketua LSP, para Ko.Prodi, Wadir 1, dan Analis kurikulum.

Output kegiatan :

- a. Format Instrumen Monev kurikulum ASEAN MRA-TP menggunakan masukan dari Poltekpar NHI Bandung
- b. Draft Checklist Evaluasi Implementasi CATC menggunakan draft dari Poltekpar Makasar

Berikut laporannya :

https://drive.google.com/drive/folders/1Ndll0VHokKIVr9CnI2RUtkzB3QwRiMuD?usp=drive_link

III.2 Kinerja Lainnya

Telah diadakan pertemuan antara Ujipedia selaku Penyedia layanan Digital Aplikasi untuk asesmen dengan pihak manajemen dan PPK guna memperbaharui kontrak kerja.

III. 3 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan II

Berdasarkan uraian evaluasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja anggaran LSP triwulan II belum terserap optimal seperti yang direncanakan dalam budget komitmen, namun beberapa program sudah berjalan lancar hanya saja ada beberapa kegiatan yang jumlah pesertanya tidak sesuai pengajuan dalam proposal dan anggaran sehingga terdapat sisa anggaran.

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan uraian laporan secara keseluruhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja LSP di triwulan II beberapa program sudah berjalan seperti pelaksanaan asesmen kompetensi (sertifikasi kompetensi) dan sedang berjalan serta berupa persiapan seperti kegiatan TOT namun penyerapan anggaran belum optimal. Hal ini disebabkan karena belum tuntasnya kegiatan yang berlangsung dan adanya perubahan jadwal dan jumlah peserta yang kurang dari perencanaan sehingga mempengaruhi penyerapan.

IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

- a. Padatnya jam mengajar para personil LSP hingga susah mengatur waktu untuk melaksanakan program yang sudah direncanakan sehingga perlu adanya pembagian tugas yang lebih jelas sehingga mereka bisa fokus pada tugas yang dibebankan serta bertanggungjawab dalam pelaksanaannya
- b. Banyaknya asesor yang kurang paham/ lupa dalam penggunaan aplikasi digital asesmen mengingat penugasan yang jarang sehingga perlu adanya refreshmen sebelum diadakannya sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa (UJK) agar saat mereka bertugas bisa lebih lancar
- c. Kurang sinkronnya informasi antara pihak akademik dengan LSP sehingga terdapat miskomunikasi untuk itu mohon terkait informasi untuk mahasiswa khususnya yang semester akhir agar ditembuskan ke pihak LSP
- d. Pelaksanaan kegiatan TOT yang memerlukan waktu selama 6 (enam) hari menyebabkan penjadwalan mundur dari yang direncanakan mengingat perkuliahan masih berlangsung pada bulan Juni sehingga diundur menjadi awal Bulan Juli. Untuk itu kegiatan yang berlangsung cukup lama (lebih dari 3 hari) sebaiknya dicarikan jadwal yang sudah bebas perkuliahan supaya tidak mengganggu jadwal mengajar dosen.